

RESILIENSI ISTRI YANG MEMILIKI SUAMI TERPIDANA SEBAGAI TERORIS

Oleh:
Eka Oktafiyani
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk nyata, faktor-faktor serta dinamika psikologis terbentuknya resiliensi istri yang memiliki suami terpidana teroris. Resiliensi adalah kemampuan individu untuk beradaptasi secara positif, bertahan dan berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi keadaan yang sulit dan menekan dalam rangka memperoleh keseimbangan psikologis. Istri yang memiliki suami terpidana teroris menerima dampak-dampak negatif yang memungkinkan seorang istri menjadi stres, tertekan atau bahkan depresi. Hal tersebut dikarenakan terorisme termasuk kejahatan luar biasa yang berdampak negatif pada negara, masyarakat serta keluarga pelaku teroris khususnya istri. Faktor resiko dan faktor pelindung saling berinteraksi dalam proses pembentukan resiliensi pada saat mengalami tekanan. esear

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif fenomenologi. Subjek dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* sedangkan metode pencarian data menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi. Data penelitian dianalisis dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dengan membuat kategorisasi kemudian menghubungkan dengan landasan teori untuk memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah dukungan dari dalam maupun luar keluarga, harga diri, spiritualitas, dan kepercayaan diri. Bentuk resiliensi setiap subjek berdasarkan tingkatannya berbeda-beda, yaitu *survival*, *recovery*, dan *thriving*. Faktor resiko tinggi seharusnya semakin menghambat resiliensi, namun subjek yang mencapai tingkatan *thriving* adalah subjek yang memiliki faktor resiko tinggi lebih besar dibanding subjek yang lain. Hal tersebut merupakan temuan menarik dari penelitian ini.

Kata kunci : *resiliensi, istri terpidana teroris, risk factor, protective factor*

RESILIENCE OF CONVICT TERRORIST'S WIFE

By:
Eka Oktafiyani
Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University

ABSTRACT

The study aim to know the real of resilience, factors, and the dynamic psychology to resilience of convict terrorist's wife. Resilience is the process of adapting well in the face of adversity, trauma, tragedy, threats, or even significant sources of stress. The convict terrorist's wife received the negative impact that allow a wife became a stressed or depress because terrorism is the extra ordinary crime that impact for the state, society and terrorist's family, especially his wife. Risk factor and protective factor were interacting to form a resilience when a wife had been stress.

This research used qualitative with phenomenological design. Subjects were selected based on purposive sampling technique. Data were gathered through interview and observation. Data were analysed by reviewing all the data collected by creating categorization then connect with theory to get a conclusion.

The research results showed that the factors that affected resilience is support from her child, family and another terrorist's wife, self esteem, spirituality and self confidence. Form of resilience are different, there are survival, recovery, and thriving. Risk factor should further inhibit resilience, but the subject who achieved the level of thriving have more risk factor than any other subject. This was an interesting finding of this study.

Keywords: resilience, convict terrorist's wife, risk factor, protective factor.